

BAB II

TINJAUAN HAKIKAT OBYEK STUDI

2.1 Tinjauan Tentang Seni Rupa

2.1.1 Pengertian Seni Rupa

Seni rupa adalah cabang seni yang menghasilkan karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan yang dimunculkan oleh seni rupa merupakan hasil olahan dari konsep garis, bentuk, bidang, volume, tekstur, warna, dan pencahayaan dengan acuan estetika dimana mengandalkan kekuatan visual. (wikipedia, 2021)

2.1.2 Macam Seni Rupa

Dari beberapa macam seni rupa yang dibagi berdasarkan fungsinya, antara lain :

1. **Seni Rupa Murni**

Adalah jenis seni rupa yang menghasilkan karya untuk keindahannya saja. Contoh dari seni rupa murni yaitu : lukisan, fotografi, kaligrafi, seni patung, dan relief bangunan.

2. **Seni Rupa Terapan**

Adalah jenis seni rupa yang mempunyai fungsi dan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh dari seni rupa terapan yaitu : seni pahat, seni kriya, dan rumah adat.

Untuk macam seni rupa berdasarkan wujudnya, antara lain :

1. Seni Rupa 2 Dimensi

Adalah jenis seni rupa yang karyanya memiliki dua sisi yaitu panjang dan lebar. Contoh dari seni rupa 2 dimensi yaitu : kaligrafi, fotografi, lukisan, dan sebagainya.

2. Seni Rupa 3 Dimensi

Adalah jenis seni rupa yang karyanya memiliki volume dan ketebalan yang menempati ruang yaitu berupa dimensi panjang, lebar, dan tinggi. Contoh dari seni rupa 3 dimensi ini adalah seni patung, relief, seni kriya, seni arsitektur, dan sebagainya.

2.1.3 Seni Rupa Post Modern/ Kontemporer

Seni rupa post modern atau biasa disebut dengan seni rupa kontemporer adalah aliran seni rupa yang berkembang sesuai perkembangan zaman dan terpengaruh dampak dari modernisasi. Seni rupa kontemporer juga terkesan tidak terikat oleh prinsip-prinsip zaman dahulu namun lebih dinamis dalam merefleksikan waktu dan situasi secara tematik. Ciri yang ditonjolkan dari seni rupa kontemporer adalah objek yang ekspresif, dinamis, dan menonjol.

Menurut Suwarno Wisetetro, seni rupa kontemporer pada dasarnya adalah upaya pembebasan dari kontrak-kontrak penilaian terhadap seni yang sudah baku atau bisa dianggap sudah usang. Seni rupa kontemporer seiring perkembangan zaman dapat dilihat dari meleburnya serta dihilangkannya batas-batas antara seni rupa, teater, tari, dan musik untuk dipadukan menjadi sebuah karya seni.

Menurut website serupa.id, contoh dari jenis seni rupa kontemporer yang telah berkembang di kehidupan masyarakat antara lain : (*Seni Rupa Kontemporer : Pengertian , Sejarah , Ciri & Contoh*, 2021)

1. Seni Rupa Lingkungan

Seni rupa yang telah ada sejak tahun 1960 dengan dimulai dari bentuk gerakan kepedulian terhadap lingkungan.

2. Seni Rupa Pertunjukkan

Seni rupa yang berhubungan dengan ekspresi, gerakan dan bunyi untuk menghasilkan suatu karya yang dipertunjukkan. Contoh dari seni rupa kontemporer pertunjukkan yaitu tari, musik, dan teater.

3. Seni Rupa Instalasi

Seni rupa yang menjadi sebuah gerakan atau gagasan ciptaan kesenian berdasarkan penolakan terhadap suatu kebijakan pemerintah. Seni rupa instalasi ini juga dapat dibuat berdasarkan suatu tema tertentu.

4. Seni Rupa Video

Seni rupa video adalah karya seni yang tercipta dari penggunaan teknologi yang tentunya tetap mengangkat aspek-aspek seni yang dapat ditampilkan dan mengusung suatu gagasan tema tertentu. Seni rupa video terdiri dari *video art* dan *video mapping*. Perbedaan dari *video art* dan *video mapping* yaitu : *video art* merupakan sebuah gambar yang bergerak di layar monitor, sedangkan *video mapping* merupakan sebuah *video art* yang dipetakan atau disorotkan menggunakan proyektor pada jenis seni lainnya.

2.2 Tinjauan Tentang Pusat Seni

Pengertian Pusat seni (*art center*)

Pusat seni adalah Art Center atau Pusat seni adalah pusat komunitas fungsional dengan tugas khusus untuk mendorong praktik seni dan menyediakan fasilitas seperti ruang galeri, ruang teater, tempat pertunjukkan musik, area workshop, peralatan teknis dan ruang

pembelajaran seni kontemporer. Pusat seni juga merupakan bangunan yang bertujuan untuk menampung segala kegiatan atau *event-event* yang berkaitan dengan kesenian.

Macam kegiatan kesenian yang dilaksanakan di pusat seni, yaitu :

1. Pameran

Pameran adalah bentuk dari penyajian karya seni rupa agar dapat berkomunikasi dengan pengunjung dengan cara menampilkan atau memamerkan hasil karya seni dari para seniman. Kesenian kontemporer yang ditampilkan pada pameran yaitu lukisan seni kontemporer, seni instalasi, *video mapping*, dan *video art*.

2. Pertunjukkan Teater

Pertunjukkan teater atau seni teater adalah pertunjukan drama yang dipentaskan di atas panggung dengan menampilkan perilaku manusia dengan tarian, gerak dan nyanyian serta dialog dan akting dari setiap pemainnya.

3. Pertunjukkan Tari

Pertunjukkan Tari atau seni tari adalah seni yang mengungkapkan ekspresi, keindahan melalui bahasa gerak tubuh yang diperagakan mengikuti irama musik untuk menampilkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi penontonya atau memiliki suatu maksud tertentu.

4. Festival / Pawai

Festival dalam kesenian biasanya mencakup kegiatan kesenian selain seni visual. Festival dapat berupa kegiatan perayaan maupun pertunjukkan dengan suatu tema khusus yang bertujuan untuk menumbuhkan maupun menyatukan suatu komunitas.

5. Pertunjukkan Musik

Menurut KBBI, musik adalah suatu ilmu atau seni menyusun nada dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang memiliki kesatuan dan kesinambungan. Musik dapat diartikan sebagai sebuah seni yang memadukan suara vokal atau instrumental untuk keindahan bentuk atau ekspresi emosional.